

KARYA GRAFIS DENGAN OBJEK PETANI KELAPA

ARTIKEL



WIDIA NOVELA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Wisuda Periode Maret 2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA GRAFIS DENGAN OBJEK PETANI KELAPA

Widia Novela

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Widia Novela untuk persyaratan wisuda periode Maret 2019 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Januari 2019

Pembimbing I,



Dr. Budiwirman, M.Pd

NIP : 19590417.198903.1.001

Pembimbing II



Drs. Ariusmedi, M.Sn

NIP:19620602.198903.1.003

Abstrak berbahasa indonesia

Abstrak

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualkan petani kelapa dalam karya grafis. Keistimewaan pada petani kelapa mengajarkan kepada manusia bahwa manusia akan berguna di lingkungannya jika mempunyai nilai tanggung jawab, nilai sosial dan bersungguh-sungguh mengerjakan segala urusan. Pada karya ini memakai satu teknik yaitu teknik stencil print. Proses penciptaan dalam karya ini melalui beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian.

Hasil karya tercipta 10 buah gambar dengan judul: Pembibitan, Menanam Bibit, Pemeliharaan, Memetik Buah, Menyulo, Membelah Kelapa, Menjemur, Mencongkel Kelapa, Mengumpulkan Kelapa, dan Menjual. Karya akhir ini diharapkan mampu membangkitkan semangat pekarya dalam menciptakan karya Grafis yang lebih menarik lagi kedepannya.

Kata kunci: petani kelapa, seni grafis

Abstrak berbahasa inggris

Abstract

This final work aims to visualize coconut farmers in graphic works. Privileges in coconut farmers teach humans that humans will be useful in their environment if they have a value of responsibility, social values and are serious about doing everything. In this work one technique uses the stencil print technique. The method of the process of creating this work is: the stages of preparation, elaboration, synthesis, realization of concepts, and completion.

The results of the work are made of 10 pictures with the title: Nurseries, Planting Seeds, Maintenance, Fruit Picking, Embroidering, Splitting Coconut, Drying, Prying Coconut, Collecting Coconut, and Selling. This final work is expected to be able to arouse the enthusiasm of the employee in creating more interesting graphics in the future.

KARYA GRAFIS DENGAN OBJEK PETANI KELAPA

Widia Novela¹, Budiwirman², Ariusmedi³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email : widianovela12345@gmail.com

Abstract

This final work aims to visualize coconut farmers in graphic works. Privileges in coconut farmers teach humans that humans will be useful in their environment if they have a value of responsibility, social values and are serious about doing everything. In this work one technique uses the stencil print technique. The method of the process of creating this work is: the stages of preparation, elaboration, synthesis, realization of concepts, and completion.

The results of the work are made of 10 pictures with the title: Nurseries, Planting Seeds, Maintenance, Fruit Picking, Embroidering, Splitting Coconut, Drying, Prying Coconut, Collecting Coconut, and Selling. This final work is expected to be able to arouse the enthusiasm of the employee in creating more interesting graphics in the future.

A. Pendahuluan

Pertanian merupakan bidang penting dalam sebuah negara. Hasil-hasil pertanian digunakan untuk memenuhi kebutuhan fisik manusia seperti makan dan minum serta kebutuhan asasi individual yakni sandang dan papan. Belum lagi berbagai produk olahan yang menunjang kenyamanan hidup manusia seperti obat-obatan, kosmetika, teknologi.

Pemilihan karya grafis dengan teknik stencil print untuk dapat mewujudkan karya akhir ini dengan pertimbangan sebagai berikut: pertama, masyarakat umum belum mengetahui karya grafis. Kedua, Melalui karya ini agar dapat menciptakan dan mengenalkan karya grafis kepada masyarakat. Ketiga, untuk mengembangkan keterampilan penulis yang didapatkan dari bangku perkuliahan.

Didalam karya ini, penulis mengambil objek petani kelapa, karena nilai-nilai yang terkandung di setiap aktifitasnya menarik untuk dituangkan kedalam bentuk karya grafis. Petani kelapa dengan segala aktifitasnya memiliki keunikan antara lainnya: petani kelapa adalah orang yang tekun, ulet, kerja keras dan pantang menyerah. Jika dipandang dari segi faktor sosial, petani kelapa saling berkerja sama dengan orang lain, mudah bergaul dalam setiap masyarakat karena sangat dibutuhkan di dalam kehidupan sehari-hari, serta mempunyai nilai solidaritas yang tinggi. Petani kelapa ini dalam setiap kegiatannya selalu sabar, tidak gampang putus asa, bahu-membahu untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Keistimewaan pada petani kelapa mengajarkan kepada manusia bahwa, manusia akan berguna dilingkungannya jika mempunyai nilai tanggung jawab, nilai sosial, dan bersungguh-sungguh mengerjakan segala urusan. Nilai yang terkandung dalam Petani kelapa memiliki nilai sosial dan bersungguh dalam segala urusan yang menjadi ide dasar bagi penulis untuk mewujudkan dalam karya grafis. Untuk itu penulis mengajukan judul karya akhir yaitu **“Karya Grafis Dengan Objek Petani Kelapa”**..

Seni grafis merupakan salah satu media ekspresi dengan metode cetak yang memiliki perkembangan dengan beragam teknik, sehingga dapat melahirkan berbagai macam hasil karya melalui proses cetak. Ada empat teknik yang dapat digunakan dalam karya grafis adalah teknik relief print, teknik intaglio print, teknik lithography, dan teknik stencil print.

Tujuan pembuatan karya ini adalah menciptakan karya seni grafis yang menggambarkan beberapa nilai-nilai moral petani kelapa dalam berbagai macam aktivitas yang berbeda. Sifat yang dimiliki petani kelapa mempunyai salah satu kesamaan terhadap manusia, salah satu sifat petani yang dimiliki dalam kehidupan sosial yaitu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan segala urusan.

Didalam konsep perwujudan karya akhir ini, penulis mengungkapkan hal yang menarik untuk memperkenalkan seni grafis kepada masyarakat dalam bentuk objek petani kelapa. Penggarapan dari latar belakang juga perlu disesuaikan dengan aktifitas petani kelapa.

Sebelum itu desain dibuat terlebih dahulu setelah selesai, selanjutnya diperlihatkan kepada dosen pembimbing untuk disetujui.

Pada karya ini, penulis menggunakan bahan tambahan lainnya seperti klise dan cetakan kertas, untuk membantu penulis pada mencetak warna kedalam kertas sesuai dengan warnanya. Berdasarkan karya grafis ini memvisualisasikan karya grafis dengan objek petani kelapa.

Pada perwujudan ide-ide seni, penulis lakukan beberapa tahapan sesuai dengan tercantum pada buku pedoman penulis yakni : (1) persiapan, berupa pengamatan, (2) elaborasi, untuk menetapkan gagasan pokok melalui analisis, integrasi, abstraksi, generalisasi, dan transmutasi, (3) sintesis, untuk mewujudkan konsepsi karya seni, (4) realisasi konsep ke dalam berbagai media seni, dan (5) penyelesaian, kedalam bentuk karya seni.

B. PEMBAHASAN

1. Pembahasan Karya

Di dalam karya ini yang telah dibuat sebanyak 10 buah karya dengan ukuran 60x40cm yang akan di bahas satu mencakup keseluruhannya sebagai berikut:

Karya pertama (karya 1 terlampir), menggambarkan pembibitan, pembibitan pada karya ini menggunakan teknikocol dengan perpaduan warna coklat, putih dan hitam. Kenapa penulis memberi warna demikian, karena pada dasar nya pembibitan kelapa yang sudah matang diidentik dengan warna coklat.

Prinsip gradasi pada pembibitan kelapa tersebut penulis menceritakan dua buah pembibitan kelapa dengan warna coklat tua kehitaman dan tiga buah pembibitan kelapa dengan warna coklat muda, kenapa karena pembibitan kelapa yang berwarna coklat muda melambangkan pencahayaan terkena pantulan sinar matahari pada saat pembibitan dengan posisi bergantung dibatang kayu yang berwarna hijau, Pada latar belakang karya ini menggunakan teknik spray (percikan tinta) dengan warna biru yang melambangkan langit, kenapa demikian karena pembibitan yang dilakukan diatas pohon dengan ranting batang kayu menjulang keatas langit.

Prinsip keseimbangan pada karya, penulis menampilkan karya pembibitan kelapa dengan proporsi tiga kelapa dibagian bawah dan dua kelapa dibagian atas agar keseimbangan pada karya terjaga.

Unsur warna hijau pada karya menceritakan pembibitan dilakukan di kebun dengan corak warna hijau muda dan gambar pohon kelapa dari kejauhan, kenapa diberi warna hijau agar kesan pembibitan menonjol dan menjadi pusat perhatian dan terlihat berbeda dengan bagian lainnya.

Pesan moral yang ingin disampaikan melalui kesepuluh karya ini adalah, sikap yang teliti dan hati-hati dalam melakukan segala kegiatan, serta dalam kegiatan harus didahului dengan perencanaan yang tepat agar hasil yang didapatkan memuaskan, menjaga kesiapsiagaan, kecermatan dalam melakukan kegiatan, memelihara diri

sendiri, siap menghadapi segala macam perilaku, tanggung jawab, menghargai menghormati sesama, pribadi kuat dan tegar, rendah hati walau berpotensi, selalu hati hati, waspada dan bersungguh – sungguh agar mendapat hasil yang optimal.

Pada dasarnya kesepuluh karya terlampir di atas rata-rata kebanyakan dari unsur warna menampilkan warna coklat, hijau, biru. Karena dalam aktivitas petani kelapa aktivitasnya tentu dilakukan di lingkungan alam contohnya perkebunan dan lapangan.

Unsur tekstur pada kesepuluh karya menunjukkan permukaan bahan yang kasar apabila diraba untuk mencapai bentuk rupa karya.

C. Simpulan dan Saran-saran

Berdasarkan hasil pembuatan dari sepuluh karya seni grafis ini, untuk tugas akhir penulis, dapat disimpulkan bahwa grafis merupakan salah satu karya seni yang menarik untuk dibuat walaupun membutuhkan kesabaran dan keuletan dalam proses pengerjaannya. Seni grafis dibuat secara manual dengan alat yang sangat sederhana akan tetapi dapat menghasilkan karya yang seni yang unik dan memiliki nilai seni yang tinggi sehingga dapat memperindah suatu ruang.

Saran yang penulis sampaikan menyangkut dalam pembuatan dan penciptaan karya akhir ini:

1. Diharapkan pada mahasiswa jurusan seni rupa yang mengambil jalur karya akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir penulis ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat

membuat karya-karya yang lebih baik dan dapat melahirkan karya dengan bentuk-bentuk baru.

2. Lembaga atau jurusan Seni Rupa, dapat menambah wawasan, memotivasi dan memacu kreatifitas dalam berkesenian dengan selalu meningkatkan serta memperdalam ilmu pengetahuan tentang seni grafis sesuai dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman.
3. Bagi masyarakat, semoga karya ini dapat memberikan apresiasi seni atas bentuk karya seni grafis dan memperbanyak lagi jenis-jenis karya seni rupa untuk di apresiasi oleh masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

Amin, sarmidi. 2008. Aneka peluang bisnis dari kelapa. Jakarta: Pusat Teknologi Agroindustri BPP.

Budiwirman dan Irwan, 1998, *Seni Grafis*, Padang : Institut Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Budiwirman. 1999. *Seni Grafis*, Padang : DIP Proyek Universitas Negeri Padang.

Budiwirman. 2016. *Seni Grafis & Perkembangannya ke Desain Grafis*. Padang: UNP press Padang.

URL. 2018. Internet (online)

<http://eprints.ums.ac.id/37738/5/BAB%20I.pdf> (di akses Jam 11.30 Tanggal 10 Februari 2018)

URL. 2018. Internet (online)

<http://shinta.lecture.ub.ac.id/files/2012/11/Ilmu-Usaha-Tani.pdf>, (di akses Jam 09.00 Tanggal 10 Februari 2018)

Lampiran

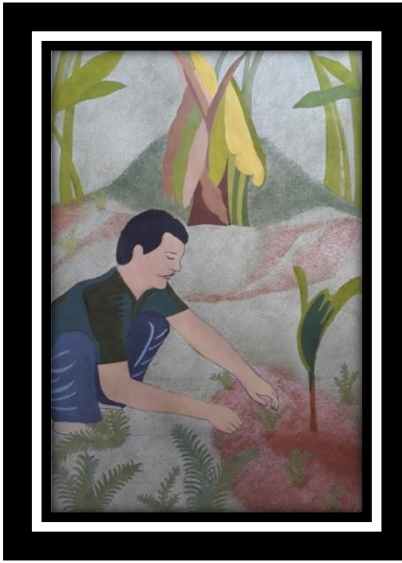
FOTO KARYA



Karya 1



Karya 2



Karya 3



Karya 4



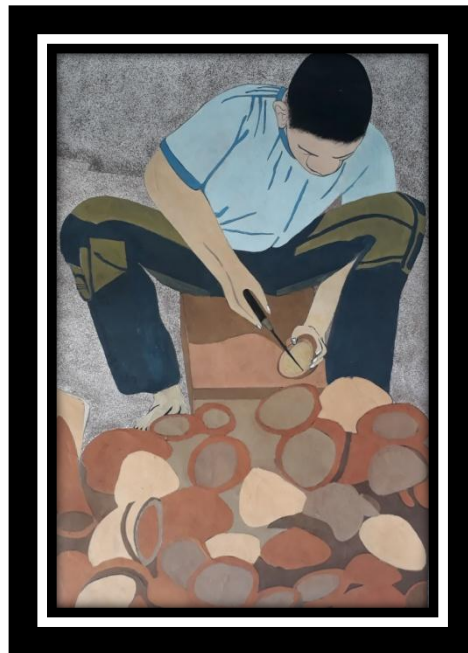
Karya 5



Karya 6



Karya 7



Karya 8



Karya 9



Karya 10